

RINGKASAN

PILKADA LANGSUNG: STUDI ATAS DINAMIKA POLITIK LOKAL DAN STRATEGI PASANGAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI DALAM PILKADA DI KABUPATEN KLATEN

Oleh: Agus Supriyadi

Pilkada langsung yang telah dilakukan di Indonesia mulai tahun 2005, merupakan implementasi dari Undang-undang Nomor 32 tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah, didalamnya mengatur tentang Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, baik untuk tingkat propinsi maupun Kabupaten/Kota. Tingkat propinsi adalah untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur, sedang tingkat kabupaten untuk memilih Bupati dan Wakil Bupati, serta untuk kota adalah memilih Walikota dan Wakil Walikota. Salah satunya pelaksanaan Pilkada Langsung tahun 2005 adalah di Kabupaten Klaten Jawa Tengah.

Proses pilkada langsung di Kabupaten Klaten adalah untuk memilih pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati, dimulai dengan proses-proses politik dari partai politik, khususnya partai politik yang memenuhi syarat dan mendaftarkan pasangan calon ke KPUD Kabupaten Klaten. Proses politik ini Partai Politik didahului dengan penjaringan bakal calon yang berminat dan harus melalui mekanisme internal partai dimana bakal calon akan mengikuti penjaringan. Bakal calon yang terlibat tidak saja dari kalangan pengurus atau kader partai politik, tetapi juga memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk ikut terlibat dalam proses. Inilah hal menarik dalam pilkada langsung, dimana proses pilkada langsung juga memberikan ruang bagi elit-elit lokal selain dari elit-elit partai politik.

Dinamika politik lokal senantiasa mewarnai dalam kehidupan proses demokrasi, baik sebelum maupun sesudah pilkada di Kabupaten Klaten. Dinamika yang terjadi di internal partai politik sangat kental dimulai dari proses penjaringan sampai dengan penyaringan bakal calon. Dilain sisi adanya gabungan partai politik karena alasan pemenuhan syarat sesuai undang-undang, dinamika dan konflik kepentingan semakin tajam dan sulit tercapainya konsensus, sehingga akhirnya pasangan calon gagal dipilih dan tidak jadi mendaftarkan pasangan calon ke KPUD Kabupaten Klaten.

Pasangan calon bupati dan wakil bupati yang telah ditetapkan, haruslah bekerja keras menyusun strategi agar memperoleh simpati dan dukungan suara dari konstituen, agar memenangkan pertarungan dalam pilkada. Ketiga pasangan calon dalam Pilkada Klaten dengan Tim Sukses masing-masing, dengan segala strategi dan cara berupaya untuk bisa meraih kemenangan. Bahkan dalam tataran tertentu strategi dan cara yang dilakukan telah mengabaikan suatu etika politik dan melanggar ketentuan yang ada. Hal ini terbukti dengan adanya *black campaign* yang mendiskreditkan pasangan lain dan adanya *money politics* yang cukup kental. Sementara masyarakat pemilih sendiri masih dalam proses belajar berdemokrasi dan kesadaran politik yang kurang, ditambah kondisi ekonomi yang miskin, maka akumulasi dari hal ini semakin menyuburkan pragmatisme dan pada akhirnya *money politics* menjadi suatu hal yang sering terjadi dalam pilkada langsung.

SUMMARY

Local Election: Study of Local Political Dynamics and Strategy of The Candidate Couple for Local Election in Klaten

By: Agus Supriyadi

Local election which have been done in Indonesia start the year 2005, representing implementation from Number Law 32 year 2004, about Area Governance, in it arrange about Election of Regional Leader and Regional Leader Proxy, good to storey level of province and also Regency or Town. Mount the province is to chosen the Governor and Vice Government, is mount the regency to chosen the Regent and Regent Proxy, and also for the town of chosen the Mayor and Acting Mayor. One of them is execution local election of year 2005, in Regency of Klaten Central Java

Process the local election in Regency Klaten is to chosen the couple of candidate of Regent and Regent Proxy, started with the political process from political party, specially up to standard politics party and register the candidate couple to KPUD of Regency Klaten. This political process is political party preceded with the candidate selection will be enthusiastic and have to through internal mechanism of party where candidate will follow the selection. Candidate will in concerned not even from circle of political party cadre, but also give the opportunity to society to have a finger in the pie the process. This is matter draw in local election, where direct process local election also give the space for local elite apart from political party elite.

Local political dynamics ever happened in life process the democracy, good before and also hereafter local election in Regency Klaten. Dynamics that happened in internal of political party very jell started from selection process up to screening will candidate. Other side is existence of political party merger because reason of condition accomplishment of according to code, dynamics and conflict of interest progressively sharply and difficult reaching of consensus, so that finally candidate couple fail selected and not become to register the candidate couple to KPUD of Regency Klaten.

Couple of Candidate of regent and regent proxy which have been specified, shall strive to compile the strategy so that obtaining sympathy and support voice from constituent, to be winning contention in local election. Third of candidate couple in Local election Klaten with the Successful Team each, with all strategy and way of coping to be able to reach for the victory. Even in certain level of strategy and way of conducted by have disregarded a political ethics and impinge the existing rule. This matter is proven with the existence of black campaign and existence of money politic which enough jell. For a while elector society still in course of learning to democratize and politics awareness which less, added by a impecunious economics condition, hence accumulate from this matter progressively fertilize the pragmatism and in the end money politic become a matter which often happened in local election.

ABSTRACT

Local Election: Study of Local Political Dynamics and Strategy of The Candidate Couple for Local Election in Klaten

By: Agus Supriyadi

Democratization in local election in society level represent a learning process in democratizing to utilize to chosen leader its area directly during period 5 year to the fore. Of course this represent a jumping movement democratize, because previously process the this regional leader election is delivered full to people proxy of exist in District Parliament (DPRD), so that more meant as representative democracy (democratize the delegation). In course of study democratize in society level, needed by the readiness of and political adulthood from society itself to determine leader its area, as according to conscience, expectation and requirement of society which perhaps so that its area condition is more go forward and society condition more secure and prosperous.

Learning political not even for society, however also to all direct local political party elite in concerned in local election. This matter remember the political party that's which later conduct the process of selection and couple screening will candidate, registration of candidate couple, process the socialization and campaign, and also enumeration step voice till political process after local election.

This study done to more to comprehending and studying all local political dynamics and process comprehensively in execution of regional leader election through local election directly, by setting is regional in Regency of Klaten Central Java. Such local election in this study, of course for the election of couple of candidate of Regent and Proxy of Regent of Regency Klaten to a period of 2005 - 2010. Something else expected from this study can give the contribution of opinion and discourse, as step of early utilizing completion in execution local election in the future.

Direct execution local election of Regency Klaten have been executed on Monday, date of 26 September 2005. the Execution local election process in general walk at ease, orderly, and democratic, though reported by there are some collision. Result from Local election Klaten is finally won by couple H. Sunarna, SE - H. Samiadji, SE, MM nominated by Golkar Party reached total of valid voice equal to 219.507 (36,23%), what in legislative election then voice the elector from Golkar Party far below PDI-P.

Key words: Local election, democratization, political party, candidate, local political dynamics.